

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati M. 2013 dalam Hasa. 2018). Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya adalah beras. Permintaan akan beras akan terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk, dan terjadinya perubahan pola makanan pokok pada beberapa daerah tertentu, dari umbi-umbian ke beras (Zaki, 2017 dalam Sevariani, 2021).

Pada tahun 2017 Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang memproduksi padi sawah mencapai 7.833, 15 ton dan luas lahan sawah mencapai 1.187 ha (BPS NTT 2023). Produksi hasil pertanian harus selalu ditingkatkan seiring dengan perkembangan jumlah populasi penduduk beserta kebutuhan. Salah satu cara untuk meningkatkan proses dan hasil produksi pertanian yaitu dengan mengubah sistem pertanian tradisional menuju sistem pertanian modern atau penerapan mekanisasi pertanian. Mekanisasi pertanian merupakan salah satu komponen penting dalam modernisasi pertanian yang memanfaatkan alat dan mesin pertanian (alsintan) sebagai instrumen untuk meningkatkan efisiensi usaha tani serta daya saing produk pangan dan pertanian di Indonesia (Sulaiman et al., 2018). Penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) adalah cara untuk meningkatkan produksi dan efisiensi usaha tani, pemberdayaan petani, serta meningkatkan mutu dan nilai tambah produksi (Aldillah, 2016 dalam Setiawan, 2021).

Salah satu pemakaian alat pertanian yang digunakan dalam usahatani adalah pemakaian traktor untuk kegiatan pengolahan tanah, dengan memakai traktor pekerjaan akan lebih cepat selesai dan kualitas dalam pengolahan tanah lebih baik bila dibandingkan dengan memakai tenaga manusia yang semakin lama tenaganya menurun. Dengan cepat terselesainya pengolahan tanah, maka intensitas tanam (cropping intensity) dapat ditingkatkan dan ini dapat berpengaruh pada peningkatan produksi dan penerimaan pendapatan petani baik melalui biaya pengolahan tanah yang lebih rendah maupun produksi yang meningkat (Djamhari, 2009 dalam Dodi, 2018).

Hand traktor mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatan tenaga kerja dan mendukung program pertanaman serempak pada areal yang lebih luas hingga indeks pertanaman dapat meningkat (Suastawa, 2007 dalam Karim, 2019). Perkembangan teknologi pertanian sedikit demi sedikit telah membawa perubahan pada cara bercocok tanam masyarakat. peralatan-peralatan yang digunakan untuk keperluan pengolahan tanah pertanian sawah sebelum tahun 1985 adalah bajak (*langa*), dan garu (*chreueh*). Para petani di Desa Mata Air sangat membutuhkan hand traktor, karena dapat memudahkan dalam pengolahan sawah, tidak membutuhkan tenaga yang banyak, dan mempercepat pengolahan sawah. Namun, ketersediaan traktor tangan di desa mata air masih minim, para petani masih saling menunggu traktor yang di pakai oleh petani terdahulu, sehingga proses budidaya yang seharusnya cepat tetapi karena mengalami kendala tersebut maka para petani harus memperlambat pengolahan sawah dan sangat berdampak pada hasil yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul” Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Hand Traktor Dalam Usaha Tani Padi Sawah Di Kelompok-kelompok Tani Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan Hand Traktor dalam usaha tani padi sawah di Kelompok-kelompok Tani Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang?
2. Bagaimana ketersediaan Hand Traktor dalam usaha tani padi sawah di Kelompok-kelompok Tani Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui kebutuhan Hand Traktor dalam usaha tani padi sawah di Kelompok-kelompok Tani Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui ketersediaan Hand Traktor dalam usaha tani padi sawah di Kelompok-kelompok Tani Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang pendapatan usahatani padi sawah.
3. Sebagai bahan refensi di bidang pendidikan, guna membangun ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.